

RESPON SOAL ISU 'PENGUTIPAN' MUTASI JABATAN DI PEMPROV SUMUT, OMBUDSMAN MINTA DILAPORKAN

Rabu, 01 Maret 2023 - Edward Silaban

Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Utara (Sumut) merespon adanya isu 'Pengutipan' dalam pelantikan Pejabat Eselon III dan IV di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumut (Pemprov Sumut).

Kepala Ombudsman Sumut, Abyadi Siregar, mengatakan dugaan adanya kutipan dalam mutasi jabatan di pemerintahan adalah hal yang sangat sulit dibuktikan, ia meminta agar ada masyarakat yang melapor kepada lembaga yang berkompeten untuk menyelidiki.

"Banyak informasi seperti ini hanya sekadar isu tanpa pernah bisa dibuktikan, akhirnya hanya sekadar isu dan dugaan. Ombudsman berharap, isu atau dugaan kutipan dalam mutasi ini, bisa dibuktikan dan sebaiknya ada yang berani melapor kepada pihak berkompeten," kata Abyadi saat dikonfirmasi, Rabu (1/3).

Menurutnya, laporan itu bisa disampaikan langsung kepada Gubernur Sumut (Gubsu) Edy Rahmayadi ataupun kepada lembaga internal, seperti Inspektorat atau ke Tim Saber Pungli dan Ombudsman RI Perwakilan Sumut.

"Bisa saja melapor langsung ke gubernur. Karena saya yakin gubernur tidak tau menahu soal ini, bisa saja ada oknum yang bermain. Bisa juga lapor ke pihak Tim Saber Pungli atau silakan lapor ke Ombudsman RI Perwakilan Sumut," ujarnya.

"Di Ombudsman, identitas pelapor bisa dirahasiakan, tapi kita minta agar punya bukti bahwa terjadi kutipan jangan asal menuduh. Bagi masyarakat yang kira-kira memiliki bukti awal, silakan buat laporan ke Ombudsman. Nama dan identitas laporan bisa dirahasiakan sesuai UU No 37 tahun 2008 tentang Ombudsman RI," sambungnya.

Dia menambahkan, dalam dugaan adanya pengutipan mutasi jabatan ini harus ada bukti awal, jika tidak bagaimana lembaga seperti Inspektorat atau Ombudsman melakukan penyelidikan bila bukti awal tidak ada.

"Begitu juga di Ombudsman, harus diawali dengan bukti awal. Ombudsman menunggu berbagai pihak untuk melapor, biar informasi soal kutipan dalam mutasi jabatan ini tidak hanya sekadar isu atau dugaan," ungkapnya.

"Saya kira, penting Inspektorat lakukan penyelidikan. Tapi memang sama seperti yang tadi, dalam proses penyelidikan tentu harus ada bukti awal dulu atau bisa juga lapor ke Tim Saber Pungli. Saya yakin Tim Saber Pungli bisa bekerja dengan baik," pungkasnya. (wol/man/d1)